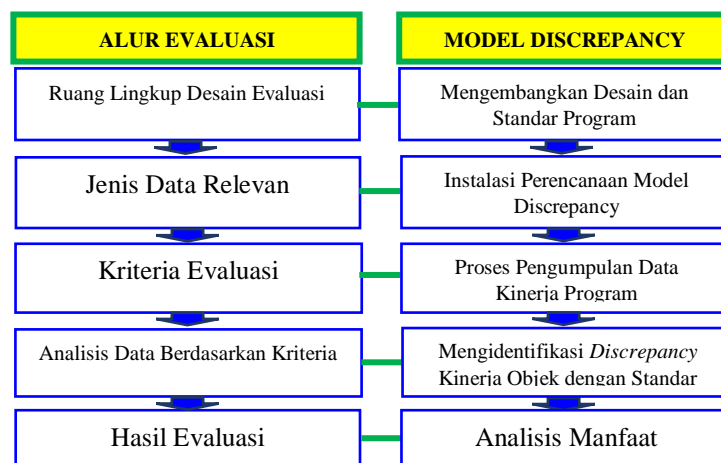


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Alur Penelitian Evaluasi

Evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dilakukan dengan pendekatan *discrepancy*. Alur penelitian yang dijelaskan sebagai: 1) penetapan desain evaluasi; 2) penentuan jenis data; 3) penetapan kriteria evaluasi; 4) analisis data; dan 5) pemaparan hasil (Saylor & Alexander dalam Ansyar, 2017), diintegrasikan dalam model *discrepancy* meliputi: 1) mengembangkan desain; 2) instalasi data *discrepancy*; 3) pengumpulan data kinerja; 4) mengidentifikasi *discrepancy* kinerja objek dengan kriteria; dan 5) analisis manfaat (Provus, 1971) melalui metode kualitatif-kuantitatif aplikasi metode eksportif sequential desain (Creswell, 2014; Gulo, 2002). Desain integrasi dijelaskan dalam diagram berikut:



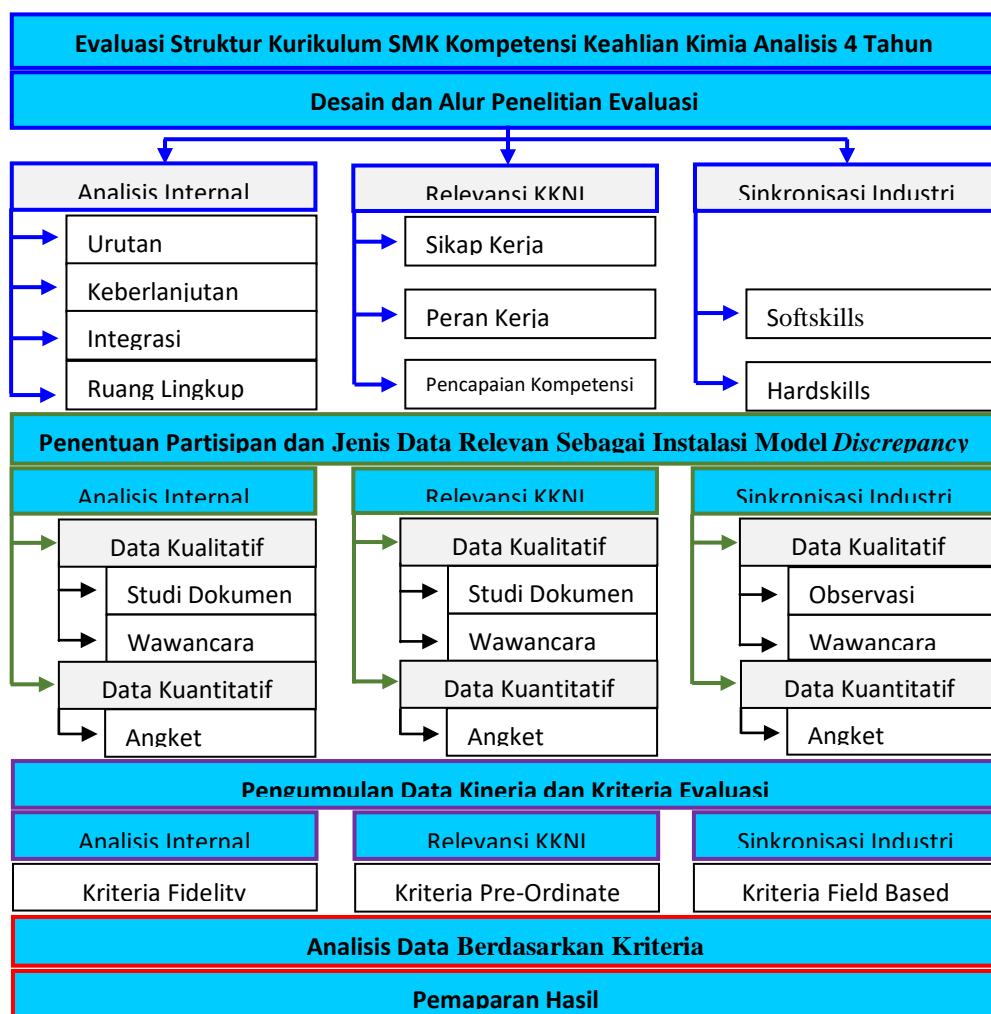
Gambar 3.1. Elaborasi Model *Discrepancy* dalam Alur Penelitian

Sumber daya objek evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun meliputi:

- Discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun ditinjau dari urutan (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*).

- b) *Discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKN level 3.
- c) *Discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analisis laboratorium di dunia industri.

Desain penelitian evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun disimpulkan diagram berikut:



Gambar 3.2. Diagram Alur Evaluasi Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun

B. Penentuan Partisipan dan Jenis Data Relevan Sebagai Instalasi Model *Discrepancy*

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini dilakukan identifikasi terhadap informasi yang diperlukan dari partisipan subjek penelitian melalui jenis data yang relevan dalam evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun antara lain:

- a. Dokumen Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/KK/2018 serta Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 464/D.D5/KR/2018.
- b. Pengembang struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun.
- c. Guru mata pelajaran dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun di:
 - 1) SMK Negeri 13 Bandung (status negeri terakreditasi).
 - 2) SMK Negeri 5 Bandung (status negeri belum terakreditasi).
 - 3) SMK-SMAK Bogor (status binaan Dinas Perindustrian).
 - 4) SMKS BPN Kota Tasikmalaya (status swasta terakreditasi).
 - 5) SMKS Bhakti Sejahtera Jatinangor (status swasta belum terakreditasi).
- d. *Assessor* LSP P1/P2/P3 dibidang kimia analisis.
- e. *User* industri yang pernah bekerja sama dalam bentuk kegiatan praktikum/magang/PKL/pelatihan dengan peserta didik yang menggunakan struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun.

2. Teknik Sampling

a. Pendekatan Kualitatif

Untuk pengambilan data kualitatif, satuan analisis diambil dengan teknik *snowball sampling* (Hamdani dan Setyawati, 2013) dengan metode *key informants*, dimana informasi dikumpulkan dari kondisi dan sampel individual tertentu (Tayibnapi, F, Y, 2019).

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pendekatan Kuantitatif

Untuk pengambilan data kuantitatif, penentuan sampel menggunakan teknik sampel kombinasi (*probability-non probability*) secara random proporsional berlapis (*stratified proportionate random sampling*) (Hamdani dan Setyawati, 2013; Gulo, 2002). Sampling dimulai dengan teknik *non probability-purposive sampling* untuk menjangkau populasi berdasarkan kriteria SMK dengan: 1) status negeri terakreditasi A; 2) status negeri belum terakreditasi; 3) status swasta terakreditasi; 4) status swasta belum terakreditasi dan; 5) SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun binaan Dinas Perindustrian. *Sampling* dilanjutkan dengan teknik *probability-simple random sampling* untuk menjangkau subjek dari SMK yang terpilih (Ali, 2014; Gulo, 2002). Untuk satuan analisis dunia industri dan *assessor* LSP P1/P2/P3 bidang kimia analisis dilakukan secara *non probability-purposive sampling*.

Dalam menentukan ukuran sampel untuk populasi yang diketahui digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana: n = Sampel
 N = Populasi
 d = Nilai presisi 95% atau signifikansi = 0,05

Sedangkan untuk populasi sampel yang tidak diketahui digunakan persamaan Isac Michael (Syofian, 2011), dengan persamaan:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel
 p = Proporsi populasi
 q = 1 – p
 z = Tingkat kepercayaan/signifikansi
 e = *Margin of error*
 α = 1 – z

3. Jenis Data Relevan

Adapun jenis data evaluasi struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun meliputi:

- a. Jenis data pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

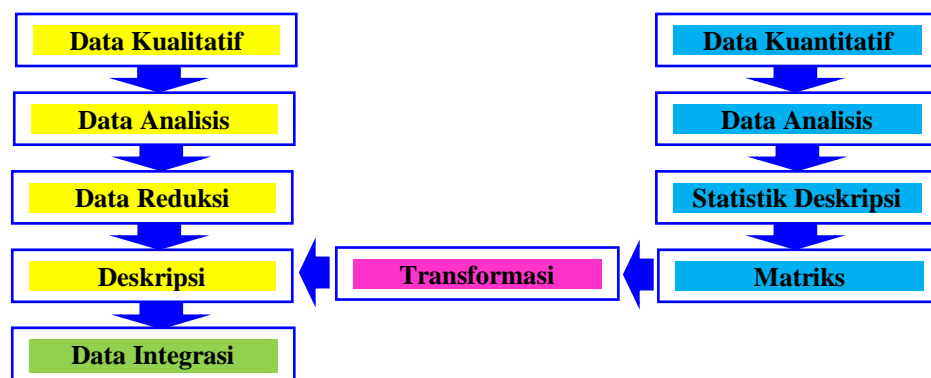
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun ditinjau dari urutan (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*) meliputi: 1) data kualitatif studi dokumen struktur kurikulum dan wawancara terhadap pengembang struktur kurikulum; dan 2) data kuantitatif dari survei kuisioner guru mata pelajaran.

- b. Jenis data pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKN level 3 meliputi: 1) data kualitatif studi dokumen dengan kriteria KKN dan wawancara terhadap pengembang struktur kurikulum; dan 2) data kuantitatif dari survei kuisioner terhadap *assessor* LSP P1/P2/P3 bidang kimia analis.
- c. Jenis data pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analis laboratorium di dunia industri meliputi: 1) data kualitatif studi dokumentasi struktur kurikulum dan wawancara terhadap pengembang struktur kurikulum; dan 2) data kuantitatif dari survei kuisioner terhadap *user* dunia industri yang pernah bekerja sama dalam bentuk kegiatan praktikum dan/atau magang/PKL/pelatihan dengan peserta didik yang menggunakan struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun.

C. Pengumpulan Data Kinerja dan Kriteria Evaluasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun adalah kualitatif-kuantitatif aplikasi eksploratif sequential desain.



Gambar 3.3. Proses Analisis Data Penelitian *Mixed Method*

Tahapan metode eksploratif dimulai dari fase *non-interactive inquiry* deskripsi kualitatif (Gay, et al. 2012) melalui studi dokumen dan wawancara. Hasil deskripsi kualitatif dilengkapi hasil temuan analisis kuantitatif menggunakan metode survei kuisioner yang dianalisis secara sistematis dan terstruktur yang menghasilkan nilai validitas objektif.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian evaluasi struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun menggunakan: 1) data kualitatif melalui studi dokumentasi dan wawancara terstruktur; 2) data kuantitatif berupa kuisioner.

a. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan terhadap Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/KK/2018 dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 464/D.D5/KR/2018.

2) Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara pada evaluasi struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun adalah *in-depth interview* secara terstruktur (Bogdan & Biklen; Kartwol dalam Ali, M., 2014) terhadap pengembang struktur kurikulum.

b. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Data kuantitatif evaluasi struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun diperoleh dari *ended questionnaires*, dimana kuisioner terstruktur dengan jawaban tertutup terhadap guru mata pelajaran, *assessor* LSP P1/P2/P3 dan *user* industri.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun antara lain studi dokumen, wawancara dan kuisioner.

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Instrumen Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan terhadap dokumen Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/KK/2018 dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 464/D.D5/KR/2018. Penyusunan instrumen studi dokumen dideskripsikan sebagai berikut:

1) Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

Instrumen studi dokumen *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun meliputi urutan mata pelajaran (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*) dideskripsikan:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Urutan Mata Pelajaran (<i>Sequence</i>)	
<i>Discrepancy</i> urutan (<i>sequence</i>) materi dalam mata pelajaran kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dianalisis sesuai kriteria dari yang sederhana menuju ke tingkat kompleksitas tinggi.	Urutan materi dalam satu mata pelajaran sesuai dengan tingkat kompleksitas dan kedalaman materi.
	Urutan mata pelajaran dalam kurikulum kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun disusun sesuai tingkat kompleksitasnya.
Keberlanjutan (<i>Continuity</i>)	
<i>Discrepancy</i> keberlanjutan (<i>continuity</i>) konten mata pelajaran dianalisis berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan dalam materi lain pada satu mata pelajaran yang sama berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
Integrasi (<i>Integration</i>)	
<i>Discrepancy</i> integrasi antar mata pelajaran dianalisis berdasarkan aspek saling keterkaitan antar mata pelajaran.	Integrasi materi dengan materi lain dalam satu mata pelajaran yang sama saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Integrasi materi dengan materi lain dalam mata pelajaran yang berbeda saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang sama.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang berbeda.
Ruang Lingkup (<i>Scope</i>)	
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup pelajaran dianalisis sebagai tujuan, distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran	Kurikulum memiliki distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) struktur kurikulum dianalisis	Kurikulum memiliki data analisis penentuan jam mata pelajaran.

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
berdasarkan alokasi jam pelajaran.	
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan karakteristik peserta didik.	Ruang lingkup materi berdasarkan karakteristik peserta didik
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup materi sesuai pencapaian standar kompetensi lulusan - Ruang lingkup materi sesuai pencapaian pertimbangan prediksi keterampilan masa depan
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan proses implementasi pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup materi mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam sistem pembelajaran terintegrasi. - Ruang lingkup materi dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar secara teori dan praktik. - Ruang lingkup materi sesuai dengan prinsip ekonomis dalam pembelajaran.

Tabel 3.1. Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

2) Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKN Level 3

Instrumen studi dokumen *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKN level 3 dideskripsikan:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Sikap Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek sikap kerja KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Peran Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri. - Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek peran kerja KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	
Pencapaian Kompetensi	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek pencapaian kompetensi KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis titrimetri dan gravimetri. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis proksimat. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis menggunakan instrumen. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis mikrobiologi. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis spektrofotometri serapan atom (SSA). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis kromatografi gas (GC). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT).

Tabel 3.2. Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKN Level 3

3) Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia Industri

Instrumen studi dokumen *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analisis laboratorium di dunia industri meliputi variabel tuntutan *softskills* dan tuntutan *hardskills* kerja industri dideskripsikan:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Tuntutan <i>Softskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.	Struktur kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.
Tuntutan <i>Hardskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.	Kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3. Instrumen Studi Dokumen *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia Industri

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap tim pengembang struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun sesuai SK Dirjen Pembinaan SMK Kemendikbud. Pedoman penyusunan instrumen wawancara dideskripsikan sebagai berikut:

1) Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

Pedoman wawancara *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun meliputi variabel urutan mata pelajaran (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*) dideskripsikan:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Urutan Mata Pelajaran (<i>Sequence</i>)	
<i>Discrepancy</i> urutan (<i>sequence</i>) materi dalam mata pelajaran kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dianalisis sesuai kriteria dari yang sederhana menuju ke tingkat kompleksitas tinggi.	Urutan materi dalam satu mata pelajaran sesuai dengan tingkat kompleksitas dan kedalaman materi.
	Urutan mata pelajaran dalam kurikulum kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun disusun sesuai tingkat kompleksitasnya.
Keberlanjutan (<i>Continuity</i>)	
<i>Discrepancy</i> keberlanjutan (<i>continuity</i>) konten mata pelajaran dianalisis berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan dalam materi lain pada satu mata pelajaran yang sama berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
Integrasi (<i>Integration</i>)	
<i>Discrepancy</i> integrasi antar mata pelajaran dianalisis berdasarkan aspek saling keterkaitan antar mata pelajaran	Integrasi materi dengan materi lain dalam satu mata pelajaran yang sama saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Integrasi materi dengan materi lain dalam mata pelajaran yang berbeda saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang sama.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang berbeda.
Ruang Lingkup (<i>Scope</i>)	
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup pelajaran dianalisis sebagai tujuan, distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran	Kurikulum memiliki distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>)	Kurikulum memiliki data analisis penentuan jam mata

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
struktur kurikulum dianalisis berdasarkan alokasi jam pelajaran.	pelajaran.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan karakteristik peserta didik	Ruang lingkup materi berdasarkan karakteristik peserta didik.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup materi sesuai pencapaian standar kompetensi lulusan. - Ruang lingkup materi sesuai pencapaian pertimbangan prediksi keterampilan masa depan
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (<i>scope</i>) mata pelajaran dianalisis berdasarkan proses implementasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup materi mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam sistem pembelajaran terintegrasi. - Ruang lingkup materi dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar secara teori dan praktik. - Ruang lingkup materi sesuai dengan prinsip ekonomis dalam pembelajaran.

Tabel 3.4. Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

2) Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKNi Level 3

Pedoman wawancara *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKNi level dideskripsikan:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Sikap Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek sikap kerja KKNi level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Peran Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri. - Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
aspek peran kerja KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis	
Pencapaian Kompetensi	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek pencapaian kompetensi KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis titrimetri dan gravimetri. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis proksimat - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis menggunakan instrumen. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis mikrobiologi. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis spektrofotometri serapan atom (SSA). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis kromatografi gas (GC). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi klaster analisis kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT).

Tabel 3.5. Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKN Level 3

3) Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia Industri

Pedoman wawancara meliputi variabel tuntutan *softskills* dan *hardskills* kerja industri yang dideskripsikan sebagai berikut:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Tuntutan <i>Softskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.	Struktur kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.
Tuntutan <i>Hardskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.	Kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.

Tabel 3.6. Pedoman Wawancara *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia industri

3. Pedoman Penyusunan Instrumen Kuisioner

Pedoman penyusunan instrumen kuisioner dilakukan terhadap ruang lingkup penelitian: 1) *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C₂) dan

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun ditinjau dari urutan (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*); 2) *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKN level 3; dan 3) *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analisis laboratorium di dunia industri. Pedoman penyusunan instrumen kuisioner dideskripsikan sebagai berikut:

1) Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Internal Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

Sumber data instrumen diperoleh dari guru mata pelajaran dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) kimia analisis 4 tahun. Pedoman instrumen dideskripsikan sebagai berikut:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Urutan Mata Pelajaran (<i>Sequence</i>)	
<i>Discrepancy</i> urutan (<i>sequence</i>) materi dalam mata pelajaran kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dianalisis sesuai kriteria dari yang sederhana menuju ke tingkat kompleksitas tinggi.	Urutan materi dalam satu mata pelajaran sesuai dengan tingkat kompleksitas dan kedalaman materi.
	Urutan mata pelajaran dalam kurikulum kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun disusun sesuai tingkat kompleksitasnya.
Keberlanjutan (<i>Continuity</i>)	
<i>Discrepancy</i> keberlanjutan (<i>continuity</i>) konten mata pelajaran dianalisis berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan dalam materi lain pada satu mata pelajaran yang sama berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
	Penguatan/pengulangan materi yang dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda berdasarkan tingkat kebutuhan dan tuntutan industri.
Integrasi (<i>Integration</i>)	
<i>Discrepancy</i> integrasi antar mata pelajaran dianalisis berdasarkan aspek saling keterkaitan antar mata pelajaran	Integrasi materi dengan materi lain dalam satu mata pelajaran yang sama saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Integrasi materi dengan materi lain dalam mata pelajaran yang berbeda saling berhubungan berdasarkan aspek keterkaitan kompetensi.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang sama.
	Materi di jenjang bawah menjadi dasar kompetensi materi lain di jenjang atas pada mata pelajaran yang berbeda.
Ruang Lingkup (<i>Scope</i>)	

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup pelajaran dianalisis sebagai tujuan, distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran.	Kurikulum memiliki distribusi kompetensi inti/kompetensi dasar mata pelajaran.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (scope) struktur kurikulum dianalisis berdasarkan alokasi jam pelajaran.	Kurikulum memiliki data analisis penentuan jam mata pelajaran.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (scope) mata pelajaran dianalisis berdasarkan karakteristik peserta didik.	Ruang lingkup materi berdasarkan karakteristik peserta didik. 1) Ruang lingkup materi jenjang X sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas X 2) Ruang lingkup materi jenjang XI sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas XI 3) Ruang lingkup materi jenjang XII sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas XII 4) Ruang lingkup materi jenjang XIII sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas XIII
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (scope) mata pelajaran dianalisis berdasarkan pencapaian tujuan.	- Ruang lingkup materi sesuai pencapaian standar kompetensi lulusan. - Ruang lingkup materi sesuai pencapaian pertimbangan prediksi keterampilan masa depan.
<i>Discrepancy</i> ruang lingkup (scope) mata pelajaran dianalisis berdasarkan Proses implementasi pembelajaran.	- Ruang lingkup materi mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam sistem pembelajaran terintegrasi. - Ruang lingkup materi dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar secara teori dan praktik. - Ruang lingkup materi sesuai dengan prinsip ekonomis dalam pembelajaran.

Tabel 3.7. Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

2) Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKN Level 3

Sumber data diperoleh dari *assessor* LSP P1/P2/P3 bidang kimia analis.

Instrumen kuisioner dideskripsikan sebagai berikut:

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Sikap Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi	- Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja mampu bekerja

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Sikap Kerja	
keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek sikap kerja KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. - Struktur kurikulum mengakomodasi sikap kerja menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Peran Kerja	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek peran kerja KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	- Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri. - Struktur kurikulum mengakomodasi peran kerja dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
Pencapaian Kompetensi	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C ₂) dan kompetensi keahlian (C ₃) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun dinilai dari aspek pencapaian kompetensi KKN level 3 pada kompetensi keahlian kimia analisis.	- Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis titrimetri dan gravimetri. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis proksimat. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis menggunakan instrumen. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis mikrobiologi. - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis spektrofotometri serapan atom (SSA). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis kromatografi gas (GC). - Struktur kurikulum mengakomodasi pencapaian kompetensi kluster analisis kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT).

Tabel 3.8. Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dalam Pencapaian Jenjang KKN Level 3

3) Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C₂) dan Kompetensi Keahlian (C₃) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analis Laboratorium di Dunia Industri

Sumber data diperoleh dari *user* industri yang pernah bekerja sama dalam bentuk kegiatan praktikum dan/atau magang/PKL/pelatihan dengan peserta didik yang menggunakan struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun.

Pedoman instrumen dideskripsikan sebagai berikut:

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator Instrumen	Sub Indikator/Item Pengumpulan Data
Tuntutan <i>Softskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.	Struktur kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>softskills</i> kerja di industri.
Tuntutan <i>Hardskills</i> Kerja Industri	
<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kompetensi keahlian kimia analisis 4 tahun yang ditelaah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.	Kurikulum mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan <i>hardskills</i> kerja di industri.

Tabel 3.9. Instrumen Kuisioner *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia Industri

Analisis instrumen kuisioner menggunakan skala linkert dalam pengukuran psikometrik persepsi, sikap atau pendapat responden. Skala psikometrik ini kemudian dikonversikan kedalam skala angka sebagai berikut:

- Skor 4 Sangat Sesuai/Akomodasi/Paham
 Skor 3 Sesuai/Akomodasi/Paham
 Skor 2 Kurang Sesuai/Akomodasi/Paham
 Skor 1 Tidak Sesuai/Akomodasi/Paham

Dari skor responden yang dihimpun kemudian dikonversikan kembali kedalam bentuk deskripsi penilaian menggunakan persamaan:

$$\text{Interval} = \frac{100}{\text{Skor Tertinggi}}$$

Sehingga didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval sebagai berikut:

- 100 - 75 Sangat Sesuai/Akomodasi/Paham
 50 – 74,99 Sesuai/Akomodasi/Paham
 25 – 49,99 Kurang Sesuai/Akomodasi/Paham
 0 – 24,99 Tidak Sesuai/Akomodasi/Paham

4. Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun merupakan pengembangan *pre-ordinate*, *fidelity* dan *process (based-field)*.

Unjuk kerja kriteria secara spesifik berdasarkan alur evaluasi struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dideskripsikan sesuai dengan tabel berikut ini:

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis Kriteria	Ruang Lingkup Evaluasi
Pendekatan Kriteria <i>Fidelity</i>	<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun ditinjau dari urutan (<i>sequence</i>), keberlanjutan (<i>continuity</i>), integrasi (<i>integration</i>) dan ruang lingkup (<i>scope</i>)
Kriteria yang digunakan berasal dari struktur kurikulum itu sendiri	
Pendekatan Kriteria <i>Pre-Ordinate</i>	<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK Kimia Analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKNI level 3
Kriteria yang digunakan berupa standar KKNI level 3	
Pendekatan Kriteria <i>Process (Field-Based)</i>	<i>Discrepancy</i> struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analisis laboratorium di dunia industri.
Kriteria yang digunakan disesuaikan dengan industri	

Tabel 3.10. Kriteria Berdasarkan Ruang Lingkup Evaluasi Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun

D. Analisis Data Berdasarkan Kriteria Evaluasi

Tahap ini mengidentifikasi *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun terhadap kriteria.

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Validasi Instrumen

Validasi instrumen yang dilakukan: a) validasi isi; b) validasi kriteria dan c) validasi konstruk. Validasi diuji dengan penilaian pakar yang memiliki keahlian bidang terkait (Sugiyono, 2014) dengan ruang lingkup pendidikan kejuruan, kurikulum, dan statistika. Metode pengukuran validitas instrumen dilakukan dengan skala linkert dengan menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban terhadap setiap bentuk pertanyaan, yaitu: 1) tidak sesuai; 2) kurang sesuai; 3) sesuai; dan 4) sangat sesuai.

1) Validasi Konstruk Teori

Validasi konstruk dilakukan terhadap ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun ditinjau dari urutan (*sequence*), keberlanjutan (*continuity*), integrasi (*integration*) dan ruang lingkup (*scope*) melalui tahapan penelaahan teoritis/konsep dari variabel yang akan diukur, mulai dari: 1) perumusan konstruk; 2) penentuan dimensi dan/atau indikator; dan 3) penjabaran item instrumen. Dimensi dan indikator dijabarkan dari konstruk yang telah dirumuskan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a)

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seberapa jauh indikator tepat terhadap konstruk teori; b) indikator disusun homogen, konsisten dan konvergen untuk mengukur konstruk teori; dan c) indikator dapat mengukur konstruk teori secara utuh. Analisa validasi konstruk menggunakan metode analisis faktor eskplositori (EFA) dengan aplikasi lisrel 8.8.

2) Validasi Kriteria

Uji validasi kriteria dilakukan terhadap ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C₂) dan kompetensi keahlian (C₃) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKN level 3. Analisa validasi kriteria menggunakan menggunakan metode analisis faktor eskplositori (EFA) dengan aplikasi lisrel 8.8.

3) Validasi Isi

Validasi isi dilakukan terhadap seluruh instrumen penelitian. Analisis data validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* Pearson dengan penjabaran kriteria menggunakan indeks validitas Alken's V, dimana apabila nilai V semakin tinggi maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sesuai dengan sasaran ukur. Persamaan dari indeks validitas Alken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{S}{[n(c-1)]}$$

Dimana: S = r - l_o
 l_o = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
 C = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)
 r = Angka yang diberikan oleh penilai pakar
 n = Jumlah penilai pakar

Selanjutnya instrumen yang telah divalidasi dibuat kesimpulan apakah instrumen tersebut dapat digunakan, direvisi atau harus dihilangkan. Pertimbangan dari perumusan kesimpulan validasi instrumen adalah interpretasi koefisien validitas sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

No.	Koefisien Validitas	Interpretasi
1.	> 0,68	Valid
2.	0,34 – 0,67	Revisi
3.	0,00 – 0,33	Dihilangkan

Tabel 3.11. Interpretasi Koefisien Validitas Isi Instrumen Penelitian dengan Indeks Validitas Alken V (sumber: Sugiyono, 2014)

b. Reliabilitas Instrumen

Asep Nugraha, 2021

EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C₂) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C₃) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode uji reliabilitas dilakukan *re-test*. Pemeriksaan reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) antara skor hasil uji coba pertama dan skor hasil uji coba kedua dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

n	=	Jumlah sampel untuk uji instrumen
$\sum X$	=	Jumlah skor pada uji instrumen pertama
$\sum Y$	=	Jumlah skor pada uji instrumen kedua
$\sum X^2$	=	Jumlah skor kuadrat pada uji instrumen pertama
$\sum Y^2$	=	Jumlah skor kuadrat pada uji instrumen kedua
$\sum X.Y$	=	Jumlah perkalian skor pada uji instrumen pertama dan kedua

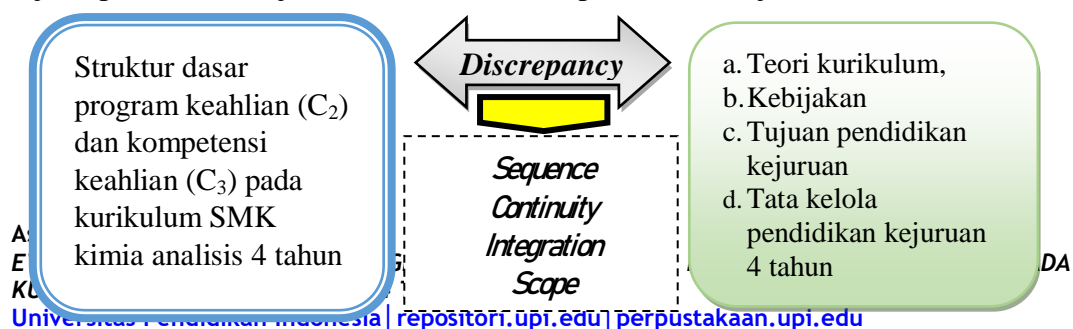
Harga korelasi yang didapatkan merupakan koefisien reliabilitas setengah dari yang dicari. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas yang penuh, maka harga korelasi dimasukkan ke dalam rumus reliabilitas Spearman Brown.

$$r_{xy} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Selanjutnya instrumen yang telah diuji reliabilitas, dibuat kesimpulan apakah instrumen tersebut dapat digunakan, direvisi atau harus dihilangkan. Litwin (Khumaedi, 2012) menjelaskan bahwa koefisien reliabilitas 0,70 dapat dinyatakan sebagai reliabilitas yang baik.

2. Analisis Data *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Ditinjau dari Urutan (*Sequence*), Keberlanjutan (*Continuity*), Integrasi (*Integration*) dan Ruang Lingkup (*Scope*)

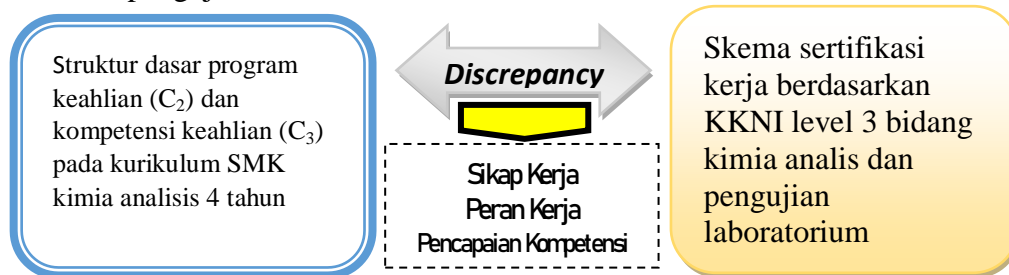
Pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun, analisis *discrepancy* diperoleh berdasarkan pendekatan kriteria *fidelity*, antara struktur kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan teori kurikulum, kebijakan dan tujuan pendidikan kejuruan serta tata kelola pendidikan kejuruan 4 tahun.



Gambar 3.4. Analisis Internal terhadap Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun

3. Analisis Data *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun Dalam Pencapaian Jenjang KKNi Level 3

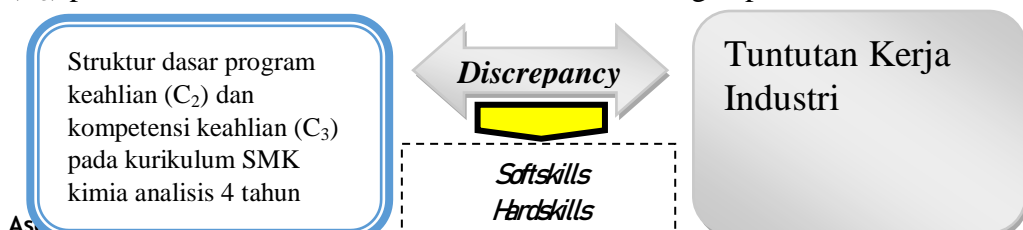
Pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dalam pencapaian jenjang KKNi level 3, analisis data diperoleh berdasarkan pendekatan kriteria *pre-ordinate* dari *discrepancy* dengan standar KKNi level 3 bidang kimia analisis dan pengujian laboratorium.



Gambar 3.5. Menilai *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan KKNi

4. Analisis Data *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Kebutuhan Kompetensi Analisis Laboratorium di Dunia Industri

Pada ruang lingkup *discrepancy* struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan kebutuhan kompetensi analisis laboratorium di dunia industri, analisis data dilakukan berdasarkan pendekatan kriteria *process (field-based)* dengan melihat *discrepancy* antara struktur dasar program keahlian (C_2) dan kompetensi keahlian (C_3) pada kurikulum SMK kimia analisis 4 tahun dengan penilaian dunia industri.



As
EVALUASI STRUKTUR DASAR PROGRAM KEAHLIAN (C_2) DAN KOMPETENSI KEAHLIAN (C_3) PADA KURIKULUM SMK KIMIA ANALISIS 4 TAHUN

Gambar 3.6. Menelaah *Discrepancy* Struktur Dasar Program Keahlian (C_2) dan Kompetensi Keahlian (C_3) pada Kurikulum SMK Kimia Analisis 4 Tahun dengan Dunia Industri